

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis

2.1.1 Rekam Medis Elektronik

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Rekam medis elektronik adalah dokumen yang berisikan tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik (RME) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan di berbagai fasilitas kesehatan. RME dapat meningkatkan keakuratan, kemudahan penggunaan, dan kecepatan waktu pelayanan, serta mendukung manajemen kasus dan koordinasi antar profesional kesehatan. Hal ini berpotensi memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas (Ariani, 2023).

Penggunaan rekam medis elektronik sangat membantu dalam proses pengolahan data medis pasien serta dapat membantu petugas medis untuk mengukur seberapa efektif dan seberapa luas layanan yang diberikan kepada pasien. Pada dasarnya rekam medis elektronik adalah perangkat teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelolaan serta mengakses data yang tersimpan pada rekam medis pasien di rumah sakit yang dapat dilakukan

dalam suatu sistem manajemen basis data yang menggabungkan berbagai jenis data medis (Handiwidjojo, 2009).

2.1.2 Kegunaan Rekam Medis

Adapun kegunaan rekam medis secara umum memiliki 6 manfaat yang dapat dilihat dan biasa disebut dengan ALFRED yaitu:

1. Aspek Administrasi (*Administration*)

Mempunyai nilai administrasi karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis atau tenaga kesehatan dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Hukum (*Legal*)

Mempunyai nilai hukum karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan dalam rangka usaha menegakkan hukum serta menyediakan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

3. Aspek Keuangan (*Finansial*)

Mempunyai nilai uang karena isinya mengandung data atau informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan.

4. Aspek Penelitian (*Research*)

Mempunyai nilai penelitian karena isinya mengandung data atau informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

5. Aspek Pendidikan (*Education*)

Mempunyai nilai pendidikan karena isinya mengandung data atau informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medik.

6. Aspek Dokumentasi

Mempunyai nilai dokumentasi karena isinya menyangkut sumber kegiatan yang harus di dokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit.

2.2 Manfaat Rekam Medis Elektronik

Menurut pendapat Handiwidjojo, (2009) mengatakan bahwa ada 3 manfaat yang bisa diperoleh dari pengimplemenatsian atau penerapan RME di rumah sakit ataupun di pusat pelayanan kesehatn lainnya yaitu:

1. Manfaat umum; Rekam Medis Elektronik meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen rumah sakit. Pasien akan merasakan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan dalam pelayanan kesehatan. Bagi para dokter, Rekam Medis Elektronik memungkinkan untuk diberlakukannya standard praktek kedokteran yang baik dan benar. Sementara itu, ntuk pengelolaan atau manajemen rumah sakit dapat membantu menghasilkan pendokumentasian catatan medis pasien yang *auditable* dan *accountable* sehingga koordinasi antara bagian di rumah sakit semakin baik.
2. Manfaat operasional; terdapat empat faktor yang dapat dirasakan jika diterapkan adanya rekam medis elektronik yaitu:
 - a. Kecepatan penyelesaian pekerjaan administrasi yang membuat efektivitas kerja lebih meningkat.

- b. Akurasi data, dibutuhkan ketelitian terkait catatan informasi medis pasien. Dengan pengimplementasian rekam medis elektronik, keakuratan data lebih terjamin, karena campur tangan manusia lebih sedikit dan menghindari terjadinya duplikasi data untuk pasien.
 - c. Efisiensi, karena adanya penerapan rekam medis elektronik maka kecepatan dan akurasi data meningkat, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi menjadi jauh lebih sedikit dampaknya adalah karyawan akan dapat lebih fokus pada pekerjaan utamanya.
 - d. Kemudahan pelaporan, dengan adanya rekam medis elektronik proses pelaporan tentang kondisi kesehatan pasien dapat disajikan tanpa dengan waktu yang singkat sehingga pegawai dapat lebih berkonsentrasi untuk menganalisa laporan.
3. Manfaat organisasi; rekam medis elektronik di butukan di unit-unit rumah sakit maka dengan adanya rekam medis elektronik dapat menciptakan koordinasi yang baik untuk antar unit untuk kemudahan pengelolaan data pasien.

2.3 Metode PIECES

Metode PIECES adalah metode yang biasa digunakan dalam menilai suatu sistem. Metode ini dikembangkan oleh James Welber yang terdiri dari *performance, information, econom, control, efficiency, dan service*. Mengidentifikasi beberapa masalah utama yang terdapat pada sistem. 6 variabel yang digunakan pada metode ini yaitu: (Angga & Andrianti, 2020)

1. *Performance* (kinerja) merupakan variabel pertama dalam metode ini. Kinerja adalah kemampuan sebuah sistem dalam melakukan dan menyelesaikan tugas dengan waktu singkat dan tepat sasaran. Indikator pada atribut kinerja ini adalah:
 - a. *Response time*, Kecepatan waktu sebuah sistem dalam menjalankan perintah.
 - b. *Throughput*, Kemampuan sistem dalam melakukan beberapa pekerjaan sekaligus.
 - c. Toleransi kesalahan, Banyaknya kesalahan atau kekeliruan yang dapat ditoleransi oleh sistem.
2. *Information* (informasi) melihat ketepatan, kejelasan dan kelengkapan informasi dalam menyajian suatu sistem. Indikator dalam antribut informasi ini adalah:
 - a. *Accuracy*, Ketepatan informasi yang diberikan oleh sistem.
 - b. *Relevansi* informasi, Informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna.
 - c. *Penyajian* informasi, Informasi yang diperoleh harus mudah dipelajari dan dimengerti.
3. *Economy* (ekonomi) kemampuan sistem dari prosedur yang diterapkan dapat ditingkatkan atau dikurangi. Indikator pada atribut ini adalah:
 - a. *Reusabilitas*, Menilai sejauh mana komponen dalam suatu program atau sistem dapat digunakan kembali.

- b. Sumber daya, Banyaknya sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu sistem.
4. *Control* (kontrol / pengendalian) dalam sebuah sistem harus memiliki keamanan yang baik. Sistem dikatakan aman apabila sistem memiliki kontrol dan mekanisme keamanan yang baik. Indikator pada atribut ini adalah:
- a. *Integritas*, Sejauh mana sistem dibatasi atau diakses oleh pengguna yang tidak sah.
 - b. *Keamanan*, Suatu mekanisme dalam sistem yang memiliki kekuatan untuk menjaga data dan program serta akses pembagian kerja petugas.
5. *Efficiency* (efisiensi) menilai apakah prosedur yang ada saat ini dapat ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan suatu sistem. Indikator pada atribut ini adalah:
- a. *Usability*, Sistem memberikan kemudahan dalam menjalankan, memahami, dan menguraikan perintah yang didapat.
 - b. *Maintainability*, Kemampuan sebuah program dalam menemukan dan diperbaiki oleh sistem.
6. *Service* (layanan) layanan yang diberikan suatu sistem. Sistem yang baik akan memberikan suatu output yang baik juga dengan menyediakan layanan yang sangat mudah untuk digunakan. Indikator pada atribut ini:
- a. *Akurasi*, Keakuratan komputerisasi dan kontrol sistem.
 - b. *Reliabilitas*, Konsistensi sistem dalam menyediakan informasi tanpa gangguan atau kesalahan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Metode penelitian	Hasil
(Sadikin& Salsabilah, 2025)	Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Menggunakan Metode PIECES Di Rumah Sakit PMI Bogor	Menggunakan deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian didapatkan nilai skor 3,81 pada aspek <i>performance</i> , pada aspek <i>information</i> memiliki skor 3,90, aspek <i>economy</i> dengan skor 3,95, aspek <i>control</i> dengan skor 4,04, aspek <i>efficiency</i> dengan skor 4,07, dan aspek <i>service</i> dengan skor 4,02. Kesimpulan terkait evaluasi RME dapat dikategorikan “baik” pada setiap aspeknya.
(Purnama Dewi, 2024)	Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efisiensi Pelayanan Di Instansi Gawat Darurat RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif	Pada hasil penelitian didapatkan hasil perhitungan kuesioner pada setiap variabel PIECES yaitu <i>performance</i> 79,4%, <i>information</i> 81,3%, <i>economy</i> 78,6%, variabel <i>control</i> 79,9%, <i>efficiency</i> 78,4%, dan variabel <i>service</i> sebesar 81,6% semua variabel termasuk dalam kategori puas dan menunjukkan bahwa penerapan RME di IGD sudah berjalan dengan baik, dapat diterima oleh pengguna, dan juga memberikan suatu kepuasan bagi pengguna.
(Widyaningrum et al., 2024)	Hubungan Kinerja Rekam Medis Elektronik	Menggunakan penelitian kuantitatif	Dari hasil penelitian diketahui bahwa uji Chi-Square terdapat

Penulis	Judul	Metode penelitian	Hasil
	(Metode PIECES) Terhadap Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit		hubungan langsung antara variabel kinerja sistem rekam medis elektronik dengan efisiensi penggunaan rekam medis elektronik dengan ($p\text{-value } 0.027 < \alpha 0.05$).
(Faiz Risqullah et al., 2023)	Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode PIECES Di RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan	Penelitian menggunakan kuantitatif	Hasil dari penelitian diketahui bahwa semua variabel pada PIECES menghasilkan nilai dengan kategori baik dan aplikasi alih media rekam medis dinyatakan layak untuk digunakan di rumah sakit Dr. R. Soedarsono.
(Muliansah et al., 2020)	Analisa Pemanfaatan E-Puskesmas Di Loket Pendaftaran Pada Puskesmas Kecamatan Pademangan Dengan Metode PIECES	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menggunakan metode PIECES menggambarkan bahwa e-puskesmas sangat bermanfaat dan berperan penting di loket pendaftaran.
(Saadah et al., 2025)	Evaluasi Implemetasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Surabaya Timur	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Secara keseluruhan, implemenatasi RME pada puskesmas surabaya timur memperoleh kategori baik dari setiap aspek.